Pengaruh Penggunaan *Information Communication of Technology (ICT)*, Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padang

Janprido Sianturi¹, Herawati²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang

Email : janprido26sianturi01@gmail.com
hera_devopi@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penggunaan *Information Communication of Technology*, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. Latar belakang penelitian didasari oleh pentingnya penggunaan *information of technology*, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja UMKM. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 34 UMKM di kota padang. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *information communication of technology* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dan juga sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata kunci: Kinerja UMKM, Penggunaan *Information Communication of Technology*, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the use of Information Communication Technology (ICT), Accounting Information Systems, and Internal Control Systems on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Padang City. The background of this research is based on the importance of utilizing information technology, accounting information systems, and internal control systems in improving MSME performance. This type of research is quantitative, using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 34 MSMEs in Padang City. Data analysis was carried out using multiple linear regression with the help of SPSS software. The results of the study show that the use of ICT has no effect and is not significant on MSME performance, while accounting information systems have a positive and significant effect on MSME performance, and internal control systems also have a positive and significant effect on MSME performance.

Keywords: *MSME Performance, Information Communication Technology (ICT), Accounting Information Systems, Internal Control Systems.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini begitu pesat hingga merambah hampir di segala aspek kehidupan manusia, dari yang paling sederhana hingga yang terbaru. Apalagi mengikuti perkembangan teknologi informasi, komunikasi dan berbagi informasi menjadi lebih mudah. Perkembangan teknologi informasi juga mempengaruhi sektor ekonomi masyarakat. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi akan mendukung sistem ekonomi dan kehidupan

manusia terus berkembang. Penggunaan teknologi informasi di era Industri 4.0 dalam kehidupan bermasyarakat tidak boleh dianggap tabu. Untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi perusahaan, pelaku ekonomi harus memahami teknologi informasi (Musa *et al.*, 2019).

Faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM salah satunya ICT (*Information and Communication Technology*). Peran ICT sangat vital dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). ICT dapat membantu UMKM dalam mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan untuk berbagai tugas, seperti pelacakan inventaris, manajemen keuangan, dan pemrosesan pesanan pelanggan. Selain itu, ICT memungkinkan UMKM untuk melakukan pemasaran dan promosi produk dan layanan mereka dengan lebih efisien melalui platform media sosial, *e-commerce*, dan lainnya. Dengan menggunakan ICT, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar mereka, berdagang secara online, dan memasarkan produk serta layanan ke pasar global (Muthahhari *et al.*, 2020).

Selain itu, ICT juga membantu UMKM dalam pengumpulan dan analisis data mengenai pelanggan, pasar, dan keuangan, sehingga mereka dapat membuat keputusan bisnis yang lebih informatif dan tepat. Secara keseluruhan, ICT memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing UMKM. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk memanfaatkan ICT secara efektif dan mengambil manfaat dari semua kecanggihan yang ditawarkan oleh teknologi ini (Muthahhari *et al.*, 2020).

Faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM selanjutnya adalah SIA (Sistem Informasi Akuntansi). Di era digital ini, informasi keuangan yang akurat, tepat waktu dan terpercaya dapat diperoleh dengan pemanfaatan SIA yang didukung dengan penggunaan teknologi informasi (TI) (Listyani *et al.*, 2019). Penggunaan TI oleh pelaku bisnis tentu saja membawa manfaat ekonomi dalam hal penggunaan TI yang efektif. Temuan penelitian hingga saat ini dapat meningkatkan daya saing UMKM dengan meningkatkan kinerjanya. Meningkatnya kinerja UMKM dapat didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi (Siallagan, 2020).

Data yang dihasilkan oleh SIA membantu perusahaan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Oleh karena itu, penerapan SIA dalam perusahaan tidak hanya memainkan peran vital dalam meningkatkan kinerja UMKM secara keseluruhan, tetapi juga membantu dalam menyediakan informasi yang relevan dan akurat untuk pengambilan keputusan, serta memfasilitasi pengelolaan modal dan sumber daya perusahaan secara efektif. Di era globalisasi yang kompetitif, SIA menjadi alat yang sangat berharga dalam meningkatkan daya saing dan kesuksesan perusahaan (Widyanita dan Ilham, 2023).

Faktor terakhir yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah sistem pengendalian internal. Pengendalian internal adalah sebuah proses yang dirancang sedemikian rupa untuk memenuhi suatu kebutuhan tertentu, dipengaruhi oleh faktor manusia dan sistem informasi. Penerapan suatu sistem, pengendalian internal sangatlah dibutuhkan. Jika sistem dijalankan di luar pengawasan, jaminan efektivitas dan akurasi akan sangat kecil. Terutama pada penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi, pengawasan berkala diperlukan. Sumber daya manusia yang dipercayai untuk mengoperasikan teknologi tersebut haruslah berkompeten agar sistemnya berjalan dengan baik. Pengendalian internal ini sangat berguna bagi UMKM karena sebagian besar SDM pada UMKM masih kurang berkembang. Perkembangan SDM pada UMKM sangat diperlukan untuk menjadikan usaha tersebut maju (Rizki *et al.*, 2024)

Sistem pengendalian internal dapat dibagi menjadi dua, yaitu meliputi: pengendalian internal akuntansi, berfungsi sebagai mencegah terjadinya inefisiensi yang tujuannya adalah menjaga kekayaan organisasi serta memeriksa keakuratan data akuntansi, Pengendalian administratif, berfungsi untuk mendorong dilakukannya efisiensi serta mendorong dipatuhinya kebijakan

manajemen. Terdapat lima komponen pengendalian intern yang saling berkaitan (Sunanti *et al.*, 2022)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi akuntansi, serta sistem pengendalian internal terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai tambahan informasi dan peningkatan keilmuan dalam memahami kendala kinerja UMKM, bagi pelaku UMKM sebagai pengetahuan dalam penggunaan ICT, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal untuk meningkatkan kinerja, serta bagi peneliti berikutnya sebagai masukan berharga dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya terkait kinerja UMKM.

KAJIAN LITERATUR

1. Teori Resource Based View (RBV)

Resource Based View (RBV) adalah pendekatan dalam manajemen strategis yang menyoroti peran penting sumber daya dalam mencapai keunggulan kompetitif. *Resource based View (RBV)* yang dikemukakan oleh (Barney, 2010) menyatakan bahwa keunggulan kompetitif suatu perusahaan berasal dari sumber daya yang unik, berharga, tidak dapat ditiru, dan sulit tergantikan seperti keterampilan manajemen, proses organisasi, dan pengetahuan (Apriani & Handoyo, 2020).

2. Kinerja UMKM

Kinerja merupakan gambaran tentang kondisi suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat dievaluasi baik atau buruknya keadaan keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Secara prinsip, sebuah sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi UMKM dengan cara meningkatkan efisiensi, kualitas, dan memberikan informasi yang tepat waktu serta dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif UMKM dan memperbaiki komunikasi (Syafrudin, 2021).

3. Information Communication of Technology

Information communication of technology (ICT) merupakan konsep perkembangan teknologi pada bidang informasi dan komunikasi. Teknologi informasi merupakan sarana prasarana, sistem, dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, dan mengorganisasikan data atau informasi secara bermakna hingga sampai kepada publik. (Merriam Modeong 2024).

4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan aktivitas keuangan dalam suatu organisasi. Sebagai bagian dari sistem informasi secara keseluruhan, SIA dirancang untuk memastikan bahwa data akuntansi dapat diolah secara sistematis dan menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Informasi ini kemudian dimanfaatkan oleh manajemen dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengevaluasi kinerja, merencanakan kegiatan, serta mengendalikan operasi organisasi secara efektif. Dengan demikian, penerapan SIA tidak hanya meningkatkan efisiensi proses akuntansi, tetapi juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. (Yousida dan Lestari 2019).

5. Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Internal merupakan proses yang dilakukan manajemen, karyawan, pemilik atau komisaris dalam memberikan jaminan atas efisien dan efektivitas operasional perusahaan yang dapat berkembang. Membantu mengelola asetnya, pengoptimalan pemanfaatan sumber daya dan menjamin kepatuhan peraturan yang berlaku untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang handal, relevan sehingga efektif bagi kegiatan operasi perusahaan. Pengendalian internal digunakan dengan tujuan menjaga dan

mencegah hal yang tidak diinginkan seperti kesalahan maupun kecurangan (Widianingsih et al., 2019).

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Information Communication of Technology terhadap Kinerja UMKM

Information communication of technology (ICT) adalah singkatan dari teknologi Informasi dan komunikasi. Ini mengacu pada penggunaan teknologi untuk mengelola, memproses, dan mengkomunikasikan informasi. ICT mencakup berbagai hal teknologi, seperti komputer, internet, telepon seluler, dan perangkat digital lainnya. Dia mencakup perangkat keras, perangkat lunak, dan layanan yang memungkinkan pembuatan, penyimpanan, pengambilan, dan pertukaran informasi (Mwiinga, 2023).

H₁: Information Communication of Technology berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan Akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Fungsi penting yang dibentuk SIA pada sebuah organisasi antara lain : Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi, memproses data menjadi into informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi. Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari SIA adalah bagaimana membuat sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien sehingga informasi berguna bagi pengambilan keputusan dan menjamin kebenaran, keakuratan dan ketepatan informasi yang disajikan Endaryati (2021).

H₂ : Sistem Informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja UMKM

Pengetahuan tentang pengendalian internal merupakan elemen penting yang memengaruhi kesejahteraan manajemen, direktur perusahaan, pemegang saham, mitra dagang suatu entitas, auditor dan masyarakat pada umumnya. Pengendalian internal telah lama menarik perhatian dan kepentingan regulator, pembuat kebijakan, dan akademisi karena sistem pengendalian internal yang efektif, dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan serta pelaporan ilegal (Plumlee dan Yohn, 2010).

H₃ : Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

1. Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh penggunaan *Information Communication of Technology* (ICT), Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Padang.

2. Populasi dan Sampel

- **Populasi:** Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang berada di Kota Padang.
- **Sampel:** Sampel penelitian berjumlah 34 UMKM.

- **Teknik Pengambilan Sampel:** Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan meliputi:
 - UMKM bergerak di berbagai bidang (dagang maupun jasa) di Kota Padang.
 - Telah menjalankan aktivitas usaha minimal selama 2 tahun.
 - Merujuk pada definisi UMKM dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden. Teknik pengumpulan data utama adalah melalui kuesioner, yaitu dengan mengajukan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden. Untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden, penelitian ini menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, mulai dari skor 1 hingga 5.

4. Definisi Operasional Variabel

- **Variabel Dependen (Y): Kinerja UMKM** Merupakan hasil kegiatan yang dicapai UMKM dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini meliputi pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan pasar, dan pertumbuhan laba.
- **Variabel Independen (X):**
 1. **Information Communication of Technology (ICT) (X1):** Merupakan gabungan dari teknologi informasi dan komunikasi yang mempermudah masyarakat dalam mengakses atau mentransfer informasi. Variabel ini diukur dengan indikator akses, informasi, dan kemudahan.
 2. **Sistem Informasi Akuntansi (X2):** Sebuah sistem yang mengelola informasi keuangan untuk pengambilan keputusan yang efisien. Indikator pengukurannya mencakup orang yang menggunakan sistem, prosedur dan instruksi, *database*, perangkat lunak, serta infrastruktur teknologi informasi.
 3. **Sistem Pengendalian Internal (X3):** Sebuah proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai terkait pencapaian tujuan organisasi. Variabel ini diukur melalui indikator struktur organisasi, sistem wewenang prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan kesesuaian karyawan dengan tanggung jawabnya.

5. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Proses analisis data meliputi beberapa tahapan berikut:

- **Analisis Statistik Deskriptif:** Digunakan untuk memberikan gambaran data penelitian melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, serta nilai maksimum dan minimum.
- **Uji Kualitas Data:**
 - **Uji Validitas:** Menggunakan korelasi *Pearson* untuk memastikan setiap item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Item dianggap valid jika nilai signifikansinya di bawah 0,05.
 - **Uji Reliabilitas:** Menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi jawaban responden. Instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.
- **Uji Asumsi Klasik:**
 - **Uji Normalitas:** Menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk memastikan data residual berdistribusi normal (nilai signifikansi $\geq 0,05$).
 - **Uji Multikolinearitas:** Untuk mendeteksi korelasi antar variabel independen dengan melihat nilai *Tolerance* ($\geq 0,1$) dan *VIF* (≤ 10).

- **Uji Heteroskedastisitas:** Menggunakan Uji Glejser untuk memastikan tidak ada ketidaksamaan varians dari residual (nilai signifikansi $> 0,05$).
- **Pengujian Hipotesis:**
 - **Analisis Regresi Linier Berganda:** Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
 - **Uji Simultan (Uji F):** Untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
 - **Uji Koefisien Determinasi (R²):** Untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
 - **Uji Parsial (Uji t):** Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang berada di kota padang. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi sebanyak 34 responden dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Berikut tabel kriteria pemilihan sampel :

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	UMKM yang berada di kota Padang	66
2	UMKM yang telah melakukan aktivitas UMKM minimal 2 tahun	52
3	UMKM dalam penelitian ini merujuk pada definisi yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	34
4	Hasil Observasi	34

Sumber : data SPSS, 25

Dapat dilihat dari tabel 1 jumlah UMKM yang berada di kota padang sebanyak 66, dan UMKM yang telah menjalankan aktivitas minimal 2 tahun sebanyak 52, dan UMKM yang telah tercantum dalam UUD UMKM sebanyak 34. Sehingga didapatkan hasil observasi sebanyak 34 responden.

2. Hasil Analisis Deskriptif

Setelah semua data dikumpulkan, maka dilakukan tahapan pengolahan data. Proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cara menggunakan SPSS 31. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat dilihat hasil analisis deskriptif penelitian pada Tabel 4.2 berikut :

Tabel 2. Statisik Deskriptif

Variabel	N	Aktual	Teoritis	Mean	Standard Deviation
Kinerja UMKM	34	15	23	18.21	1.343
Penggunaan Information Communication	34	15	25	20.26	2.711
Sistem Informasi Akuntansi	34	14	25	19.47	2.246
Sistem Pengendalian Internal	34	16	24	19.29	1.801
Valid N (listwise)	34				

Sumber : data SPSS, 25

Dari Tabel 2 dapat dilihat analisis deskriptif tentang uraian data yang telah dikumpulkan bahwa penelitian ini memiliki jumlah data 34 sampel. Kinerja UMKM memiliki nilai terendah 15 sedangkan nilai tertinggi sebesar 23. Rata-rata pada Kinerja UMKM adalah 18,21 dengan standar deviasi 1,343. Selanjutnya Penggunaan informasi dan komunikasi nilai terendah yaitu 15 dengan nilai tertinggi sebesar 25. Rata-rata pada Penggunaan informasi dan komunikasi adalah 20,26 dan standar deviasi sebesar 2,711. Sistem informasi akuntansi memiliki nilai terendah 14 dengan nilai tertinggi 25. Sistem informasi akuntansi memiliki rata-rata 19,47 dan standar deviasi 2,246. Sistem pengendalian internal memiliki nilai terendah 16 dan nilai tertinggi sebesar 24. Sistem pengendalian internal memiliki nilai rata-rata sebesar 19,29 dan standar deviasi 1,801.

3. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variable yang diteliti. Uji validitas data digunakan untuk mengetahui item-item yang ada pada kuesioner mampu mengukur yang didapatkan dalam penelitian. Suatu instrument dikatakan valid bila nilai person correlation terdapat skor diatas 0,32. Data menunjukkan bahwa seluruh indicator pertanyaan dalam variable lebih besar dari 0,3 sehingga seluruh indicator tersebut telah memenuhi syarat validitas data. Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pearson Correlation	Kesimpulan
Kinerja UMKM	0.575 - 0.389	Valid
Penggunaan Information Communication	0.937 - 0.870	Valid
Sistem Informasi Akuntansi	0.915 - 0.497	Valid
Sistem Pengendalian Internal	0.585 - 0.370	Valid

Sumber : data SPSS, 25

Hasil validitas disajikan pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa skor masing-masing butir dan skor total (pearson correlation) menunjukkan korelasi signifikan pada level 0,05 sehingga kuesioner valid.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Teknik reliability analisis Dimana suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kinerja UMKM	5	612	Reliabel
Penggunaan Information Communication	5	824	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	5	806	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	5	650	Reliabel

Sumber : data SPSS, 25

Hasil pengujian reliabilitas yang disajikan pada tabel menunjukkan tidak ada koefisien Cronbach alpha yang kurang dari 0,60 sehingga, instrument tersebut reliabel untuk digunakan.

4. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian telah terdistribusi normal. Untuk dapat melihat apakah data yang terdistribusi normal dapat dilihat dengan menggunakan uji non parametrik satu sampel *Kolmogorov-Smirnov Test*, dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	34
Normal Parameters ^{a,b}	.0000000
	2.53141119
Most Extreme Differences	.084
	.084
	-.055
Test Statistic	.138
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.100
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^c	.709
	Lower Bound
	.697
	Upper Bound
	.721

Sumber : data SPSS, 25

Tabel di atas menunjukkan koefisien *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,100 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan data berdistribusi normal

2) Uji Multikolonearitas

Pengujian Multikolonieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS V31 yang dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Faktor (VIF)*. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.995	1.005
	X2	.958	1.044
	X3	.956	1.046

Sumber : data SPSS, 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variable independent lebih dari 0,01 atau kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi masalah multikolonieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah :

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.414	2.480		1.376	.179
X1	.000	.053	-.001	-.006	.995
X2	-.061	.057	-.196	-1.071	.293
X3	-.054	.100	-.098	-.537	.595

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber : data SPSS, 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa uji gletser memiliki nilai sig diatas 0, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4) Teknik Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini perhitungan analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda. Teknik analisis linear berganda berguna untuk menganalisis hubungan linear antara variable dependen dengan variabel independent. Hasil analisis linear berganda menggunakan program SPSS V31 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Ket.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	13.386	1.514		8.84	0.001	
1 X1	0.039	0.033	0.148	1.194	0.242	Tidak Signifikan
X2	-0.095	0.035	-0.344	2.712	0.011	Signifikan
X3	0.269	0.061	0.561	4.425	0.001	Signifikan

Sumber : data SPSS, 25

Berdasarkan tabel diatas didapatkan persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = 13,386 + 0,039X_1 - 0,095X_2 + 0,269X_3 + e$$

Pengujian hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan information communication of technology, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan output Tabel 7 maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Penggunaan Information Communication of Technology Terhadap Kinerja UMKM

Nilai koefisien regresi variabel penggunaan information communication sebesar 0,039, nilai signifikansi 0,242, lebih besar dari $\alpha = 5\%$ (sig 0,242 > α 0,05) maka H_1 ditolak, penggunaan information communication of technology tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini dapat terjadi apabila pemanfaatan TIK hanya sebatas pada penggunaan dasar tanpa diiringi dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikannya.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Nilai koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar -0,095, nilai signifikansi 0,011 dengan tingkat $\alpha = 5\%$ (signifikansi $0,011 < \alpha 0,05$) maka H_2 diterima, Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap kinerja UMKM karena mampu membantu pengusaha dalam mengelola data keuangan secara lebih akurat, cepat, dan terstruktur.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja UMKM

Nilai koefisien regresi yang dihasilkan variabel system pengendalian internal sebesar 0,269, nilai signifikansi 0,001 dengan tingkat $\alpha = 5$ ($0,001 < \alpha 0,05$). H_3 diterima, sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM karena mampu memastikan bahwa setiap aktivitas usaha berjalan sesuai dengan prosedur dan tujuan yang telah ditetapkan.

5. Uji Kelayakan Model

1) Uji Simultan (F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent secara Bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji F terhadap variabel penelitian dengan menggunakan program SPSS V31 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.071	3	7.024	11.671	.001 ^b
	Residual	18.054	30	.602		
	Total	39.125	33			

Sumber : data SPSS,25

Dari hasil output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA atau uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 11,671 dengan signifikansi 0,001, karena Tingkat probabilitas signifikan $< 0,05$. Artinya variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya kontribusi variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi atau R² dilihat dari tabel berikut :

Tabel 10. Tabel R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.492	.77575

Sumber : data SPSS, 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi adalah 0,539. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent dalam hal ini adalah efektivitas independent dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 53,9% sedangkan sisanya 46,1% dijelaskan oleh variabel atau factor lain yang tidak dimasukkan dalam model atau persamaan regresi.

Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan Information Communication of Technology Terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji pengaruh penggunaan information communication of technology terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa penggunaan information communication tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi tidak selalu berpengaruh langsung terhadap kinerja UMKM. Hal ini dapat terjadi apabila pemanfaatan TIK hanya sebatas pada penggunaan dasar tanpa diiringi dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikannya. Banyak UMKM yang memiliki keterbatasan dalam literasi digital, sehingga meskipun fasilitas TIK tersedia, penggunaannya tidak optimal untuk mendukung strategi bisnis maupun peningkatan produktivitas. Selain itu, kurangnya integrasi antara sistem informasi dengan proses bisnis inti membuat TIK hanya menjadi pelengkap, bukan faktor penentu kinerja. Faktor lain seperti keterbatasan modal, manajemen usaha yang masih tradisional, serta minimnya akses terhadap pelatihan dan pendampingan juga dapat menyebabkan TIK tidak memberikan dampak signifikan. Dengan demikian, pengaruh positif TIK terhadap kinerja UMKM baru akan terlihat jika diiringi dengan kompetensi, strategi pemanfaatan yang tepat, serta dukungan ekosistem usaha yang memadai.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Firdhaus & Akbar (2022), Suryatini & Sulindawati (2020) yang menemukan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian ini sejalan dengan penelitian Farina & Opti (2022) yang menemukan bahwa penggunaan informasi komunikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap kinerja UMKM karena mampu membantu pengusaha dalam mengelola data keuangan secara lebih akurat, cepat, dan terstruktur. Melalui penerapan SIA, UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang lebih transparan, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan strategis, pengendalian biaya, serta perencanaan usaha ke depan. Selain itu, penggunaan SIA juga meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi kesalahan pencatatan manual dan mempercepat proses administrasi. Keakuratan informasi keuangan yang dihasilkan dari SIA memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi usaha, sehingga manajer atau pemilik UMKM dapat menilai profitabilitas, likuiditas, maupun arus kas secara tepat. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi tidak hanya menjadi alat pencatatan, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan daya saing dan kinerja UMKM secara keseluruhan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farina & Opti (2022), Daniati, Roni & Kharisma (2023), Prasetyo & Ambarwati (2021) yang menemukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Informasi Terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM karena mampu memastikan bahwa setiap aktivitas usaha berjalan sesuai dengan prosedur dan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya pengendalian internal yang baik, risiko

terjadinya kecurangan, penyalahgunaan aset, maupun kesalahan pencatatan dapat diminimalisir, sehingga informasi keuangan maupun operasional yang dihasilkan lebih akurat dan dapat diandalkan. Selain itu, pengendalian internal membantu pemilik atau manajemen UMKM dalam memantau kinerja karyawan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi. Hal ini pada akhirnya akan menciptakan efisiensi operasional, meningkatkan kepercayaan pihak eksternal seperti investor atau lembaga keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Oleh karena itu, penerapan sistem pengendalian internal yang efektif berperan penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja keseluruhan UMKM.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunanti et al (2022), Mardhatilah (2023) Wijaya & Priono (2022) yang menemukan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian; ditemukan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal mempunyai pengaruh terhadap Kinerja UMKM; namun; variabel Penggunaan *Information Communication of Technology* tidak ditemukan memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Saran penulis sebaiknya menambahkan faktor-faktor lain yang bisa berpengaruh terhadap kinerja UMKM untuk memperkuat dan mendukung hasil penelitian serupa yang dilakukan sebelumnya; selain itu; diharapkan juga agar penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah responden; sehingga kesimpulan yang didapat bisa digeneralisasikan pada kelompok yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, J., & Handoyo, S. E. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Fashion. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 439. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7937>
- Barney. (2010). Resource Based View (RBV) of Competitive Advantage RESOURCE BASED VIEW: CONCEPTS AND PRACTICES. *Icfai University Press*, 3–22.
- Fithri Widyanita Yarisma, R. M. I. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Trans Marga Jateng. *Jurnal Revenue (Jurnal Akuntansi)*, 4, 8.
- Listyani, T. T., Winarni, W., & Adhi, N. (2019). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Ekonomi Kreatif. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines*, 938–947.
- Merriam, M. (2024). The Impact of Education Character on Learning Activity of Madrasah Aliyah Students in Manado. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 18(1), 73. <https://doi.org/10.30984/jii.v18i1.2924>
- Musa, Z. K. C., Muhayiddin, M. N., Yusoff, M. N. H., Ismail, M., & Muhamad, M. (2019). Intention to use cloud accounting system among SMEs in Malaysia: A conceptual framework of a modified unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) model. *Research in World Economy*, 10(2), 74–78. <https://doi.org/10.5430/rwe.v10n2p74>
- Muthahhari, M., Tjahjono, H. K., & Puji RDA, M. K. (2020). Niat Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Yogyakarta. *JBTI: Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 11(1), 35–43. <https://doi.org/10.18196/bti.111128>
- Rizki, R., Desitama, L., Ratu, M. K., Internal, P., & Penjualan, T. (2024). *INTERNAL*. 7, 5915–5923.
- Siallagan, H. (2020). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Pemanfaatan Teknologi Dan Kompetensi Bidang Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntabilitas*.
- Sunanti, S., Maftukhin, & Rahmawati, T. (2022). Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Losari. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 5314–5328.
- Syafrudin. (2021). Membangun Kinerja UMKM Melalui Inovasi Keuangan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 20(2), 1–17. <https://doi.org/10.32524/jkb.v20i2.568>
- Widianingsih, R., Bawono, I. R., Mustafa, R. M., & Nugroho, I. S. (2019). Pengaruh Struktur Pengendalian Internal, Kualitas Sumber Daya Manusia, Kelengkapan Dokumen Arsip Usaha Dan Fungsi Manajemen Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 17(1), 9–23. <https://doi.org/10.36762/litbangjateng.v17i1.782>